

REKAYASA BANGUNAN GEDUNG HIJAU PADA BANGUNAN GEDUNG BNI BSD TANGERANG

Ridzky Adwiputra Nugroho¹ dan Wasiska Iyati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: gogetavigeto@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Dampak negatif seperti pemanasan global, degradasi lingkungan, krisis energi dan kekurangan air menjadi titik awal kebutuhan dari konsep arsitektur hijau atau arsitektur ramah lingkungan. Konsep dan teori mengenai bangunan hijau dapat dikuantifikasikan berdasarkan sistem rating dan skoring melalui proses evaluasi kriteria yang telah disusun oleh lembaga atau institusi rating bangunan gedung hijau, melalui proses sertifikasi bangunan gedung hijau. Bangunan gedung BNI BSD Tangerang merupakan salah satu bangunan gedung hijau yang pada saat ini berada dalam proses melakukan evaluasi dan sertifikasi terhadap konsep bangunan gedung hijau. Penelitian ini bertujuan untuk membantu proses evaluasi dan sertifikasi terhadap bangunan gedung BNI BSD Tangerang untuk mendapatkan sertifikat bangunan gedung hijau yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Hasil dari evaluasi serta skor dari rating bangunan gedung BNI BSD Tangerang mendapatkan 82 poin yang sudah berada pada peringkat Hijau Utama dengan penghasil poin terbanyak berada pada aspek Pengelolaan Tapak dan aspek Efisiensi Penggunaan Energi. Kemudian dari hasil evaluasi yang dilakukan, semua aspek yang tidak memenuhi kriteria penilaian diberikan rekomendasi. Hasil rekomendasi telah menaikkan total skor dari rating sebesar 13 poin dengan total keseluruhan 95 poin.

Kata kunci: Bangunan Gedung Hijau, Gedung Kantor, rating/sertifikasi

ABSTRACT

Negative impacts such as global warming, environmental degradation, energy crisis, and water shortages are the starting point for the need for the concept of green architecture or environmentally friendly architecture. Concepts and theories regarding green buildings can be quantified based on a rating and scoring system through an evaluation process of criteria that have been prepared by the green building rating agency or institution, through the green building certification process. The BNI BSD Tangerang building is one of the green buildings which is currently in the process of evaluating and certifying the green building concept. This study aims to assist the evaluation and certification process of BNI BSD Tangerang buildings to obtain a green building certificate issued by the Ministry of Public Works and Public Housing. The results of the evaluation and the score from the building rating of the BNI BSD Tangerang building got 82 points which were already in the Main Green rating with the most points earning in the aspect of Site Management and the aspect of Energy Use Efficiency. Then from the results of the evaluation, all aspects that do not meet the assessment criteria are given recommendations. The recommendation results have increased the total score of the rating by 13 points for a total of 95 points.

Keywords: green building, office building, rating/certification